



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**  
**STASIUN METEOROLOGI KELAS III**  
**SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN**

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173  
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

**ANALISIS BANJIR KABUPATEN BIMA**  
**TGL 05 FEBRUARI 2026**

**I. INFORMASI**

|         |                                                                                                                                                                                                                          |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| LOKASI  | 1) Kabupaten Bima:<br>a) Kecamatan Lambu: Desa Lambu                                                                                                                                                                     |
| TANGGAL | 05 Februari 2026                                                                                                                                                                                                         |
| DAMPAK  | 1. Kecamatan Lambu<br>-Desa Lambu.<br>1 Jiwa MD An. Baja Bin Mahmud L/12 tahun. (Terpleset di jembatan saat menyeberangi sungai).<br> |

**II. DATA CURAH HUJAN**

| LOKASI          | Hujan (mm/hari) |     |    |              |
|-----------------|-----------------|-----|----|--------------|
|                 | 03              | 04  | 05 | Keterangan   |
| ARG Sape        | 12.4            | 0.6 | 13 | Hujan Sedang |
| Pos Hujan Lambu | 23              | 1   | 27 | Hujan Sedang |



**III. ANALISIS METEOROLOGI**

| INDIKATOR                                                        | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |            |                 |         |           |         |           |         |         |
|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------|---------|-----------|---------|-----------|---------|---------|
| 1. Suhu Muka Laut dan Anomali                                    | Data model <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) terakhir menunjukkan bahwa pada tanggal 03 Februari 2026 suhu muka laut wilayah perairan di sekitar pulau Sumbawa berada dalam kondisi cukup hangat, dengan suhu berkisar antara 26 °C - 29 °C. Anomaly suhu permukaan laut tanggal 22 Januari 2026 tercatat - 0.5 °C s.d 0.0 °C. Kondisi ini mempengaruhi pertumbuhan awan konvektif di sekitar pulau Sumbawa termasuk Wilayah Bima dan Dompu.             |            |                 |         |           |         |           |         |         |
| 2. MJO<br>(MaddenJulian<br>Oscilation) dan<br>Gelombang Atmosfer | Madden Julian Osilasi hingga tanggal 05 Februari 2026 berada pada Fase 1 ( <i>Belahan Bumi Barat dan Afrika</i> ) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah sekitar Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.<br>Berdasarkan pantauan OLR, terpantau terdapat aktivitas gelombang Tipe Low. Aktivitas gelombang ini cukup signifikan dalam mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima. |            |                 |         |           |         |           |         |         |
| 3. SOI<br>(South Oscilation<br>Index) dan Nino 3.4               | Nilai Indeks Osilasi Selatan ( SOI ) hingga tgl 03 Februari 2026 adalah + 11.7 (signifikan > +7) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Nilai Indeks ENSO di NINO3.4 hingga tanggal 01 Februari adalah -0.75 (normal $\pm 0.8$ ) sehingga kurang berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.                                                    |            |                 |         |           |         |           |         |         |
| 4. Pola Angin                                                    | Berdasarkan analisis streamline lapisan 925 hpa tanggal 05 Februari 2026 pukul 00.00 UTC, terdapat pola perlambatan kecepatan angin di wilayah sekitar Pulau Sumbawa. Perlambatan ini mengakibatkan penumpukan massa udara yang mendukung pertumbuhan awan hujan, khususnya di wilayah Bima.                                                                                                                                                                |            |                 |         |           |         |           |         |         |
| 5. Pola Tekanan                                                  | Analisis terhadap isobar tgl 05 Februari 2026 jam 00.00 UTC menunjukka adanya pusat tekanan rendah (LOW) di Daratan Australia yang meluas hingga samudera hindia Selatan Pulau Sumbawa dan kondisi tekanan di wilayah sekitar pulau Sumbawa dengan rentang nilai 1006–1010 hPa yang menunjukkan kondisi normal cenderung ke rendah, hal ini cukup mendukung pertumbuhan awan hujan di sekitar wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.                  |            |                 |         |           |         |           |         |         |
| 6. Kelembapan Relatif                                            | Berdasarkan analisis data kelembapan udara lapisan 850 hingga 200 hPa tanggal 05 Februari 2026 jam 00.00 UTC untuk wilayah sekitar Pulau Sumbawa sebagai berikut : <table><tr><th>Lapisan RH</th><th>Pukul 00.00 UTC</th></tr><tr><td>850 hPa</td><td>70 - 80 %</td></tr><tr><td>700 hPa</td><td>50 - 80 %</td></tr><tr><td>500 hPa</td><td>30- 50%</td></tr></table>                                                                                       | Lapisan RH | Pukul 00.00 UTC | 850 hPa | 70 - 80 % | 700 hPa | 50 - 80 % | 500 hPa | 30- 50% |
| Lapisan RH                                                       | Pukul 00.00 UTC                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |            |                 |         |           |         |           |         |         |
| 850 hPa                                                          | 70 - 80 %                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |            |                 |         |           |         |           |         |         |
| 700 hPa                                                          | 50 - 80 %                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |            |                 |         |           |         |           |         |         |
| 500 hPa                                                          | 30- 50%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |            |                 |         |           |         |           |         |         |



|                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                  |           |                  |           |          |         |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------|------------------|-----------|----------|---------|
|                                            | <table><tr><td>200 hPa</td><td>50 - 100%</td></tr></table> <p>Tampak bahwa kelembaban udara wilayah Pulau Sumbawa dalam kondisi basah dari lapisan 850 hingga 700 hPa dengan nilai 70%–80%. Kondisi tersebut cukup mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 200 hPa          | 50 - 100% |                  |           |          |         |
| 200 hPa                                    | 50 - 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                  |           |                  |           |          |         |
| 7. K Indeks, L Indeks dan Showalter indeks | <p>Analisis K indeks, L indeks dan Showalter indeks tgl 29 Januari 2026 pukul 00.00 UTC.</p> <table><tr><td>K indeks</td><td>L indeks</td><td>Showalter indeks</td></tr><tr><td>30 s.d 33</td><td>-3 s.d 0</td><td>1 s.d 4</td></tr></table> <ul style="list-style-type: none"><li>• K-Indeks menunjukkan nilai 33 s/d 36. Kondisi tersebut menunjukkan konveksi tinggi.</li><li>• Lifted Indeks menunjukkan nilai -3 s/d 0. Nilai tersebut menunjukan kondisi udara labil sedang.</li><li>• Showalter Indeks menunjukan nilai 1 s/d 4. Kondisi tersebut menunjukkan adanya atmosfer labil lemah dan masih memungkinkan untuk terjadinya <i>thunderstorm</i>.</li></ul>                                                                                                                                                                                                          | K indeks         | L indeks  | Showalter indeks | 30 s.d 33 | -3 s.d 0 | 1 s.d 4 |
| K indeks                                   | L indeks                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Showalter indeks |           |                  |           |          |         |
| 30 s.d 33                                  | -3 s.d 0                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 1 s.d 4          |           |                  |           |          |         |
| 8. Citra Radar Cuaca                       | <ul style="list-style-type: none"><li>• Kecamatan Lambu</li></ul> <p>Pertumbuhan awan konvektif mulai terdeteksi pada pukul 12.20 WITA, yang kemudian memasuki fase matang (mature) pada pukul 12.30 WITA dengan nilai reflektifitas maksimum mencapai 50 dBZ, mengindikasikan intensitas hujan sedang hingga lebat. Awan tersebut tidak bertahan lama kemudian memasuki tahap disipasi. Namun terbentuk lagi awan konvektif baru pada pukul 13.10 WITA yang bertahan selama 20 menit kemudian terdisipasi. Pukul 13.40 WITA tumbuh awan konvektif baru di wilayah Lambu yang kemudian terus berkembang kemudian memasuki fase disipasi pada pukul 13.50 WITA. Memasuki pukul 14.30 WITA awan terpantau meluruh secara. Berdasarkan analisis produk Precipitation Accumulation (PAC), akumulasi curah hujan di wilayah Kecamatan Lambu tercatat sebesar <b>0.9 mm/6 jam</b>.</p> |                  |           |                  |           |          |         |



#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Suhu Muka Laut (SST) pada 03 Februari 2026 di sekitar Pulau Sumbawa berkisar antara  $26^{\circ}\text{C}$ - $29^{\circ}\text{C}$  dengan anomali  $-0.5^{\circ}\text{C}$  –  $0,0^{\circ}\text{C}$ , yang mendukung proses penguapan dan pembentukan awan hujan di wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Kabupaten Bima.
2. *Madden Julian Oscillation* (MJO) hingga 02 Februari 2026 berada pada Fase 1, yang tidak berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan di Indonesia, termasuk di wilayah Bima. Namun teramati adanya aktivitas gelombang atmosfer Low yang cukup signifikan dalam membantu pembentukan awan hujan di Kabupaten Bima.
3. Indeks ENSO hingga 01 Februari 2026 di wilayah NINO3.4 tercatat  $-0.75$ , kurang mendukung peningkatan pola konvektif dan pembentukan awan hujan di wilayah Bima.
4. Analisis streamline menunjukkan adanya pola perlambatan kecepatan angin di wilayah Pulau Sumbawa. Perlambatan ini mengakibatkan penumpukan massa udara yang sangat mendukung pertumbuhan awan hujan, khususnya di wilayah Bima dan Dompu.
5. Analisis isobar adanya pusat tekanan rendah (LOW) di daratan Australia yang meluas ke Samudera Hindia selatan NTB dan tekanan udara wilayah Bima tercatat berada pada rentang nilai 1006 –1010 hPa, hal ini cukup mendukung pertumbuhan awan hujan di sekitar wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.
6. Kelembapan udara wilayah Pulau Sumbawa pada lapisan 850 hPa hingga 700 hPa menunjukkan kondisi cukup lembab yang cukup mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima dan Dompu.
7. Analisis indeks labilitas sekitar Pulau Sumbawa menunjukkan kondisi atmosfer cukup labil, memungkinkan terbentuknya awan konvektif di wilayah Kabupaten Bima dan Dompu .
8. Citra radar pada tanggal 05 Februari 2026 menunjukkan pertumbuhan awan konvektif dengan reflektivitas  $> 45$  dBZ, berpotensi hujan sedang hingga lebat dapat disertai kilat/petir dan angin kencang.
9. Curah hujan berdasarkan produk PAC 6 jam Kecamatan Lambu 0.9 mm/6jam.

#### **V. PROSPEK KEDEPAN**

Untuk 1-3 hari ke depan, berpotensi terjadi hujan dalam intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai oleh kilat/petir dan angin kencang pada siang hingga sore hari di Kecamatan Tambora, Sanggar, Madapangga, Soromandi, Bolo, Palibelo, Belo, Woha, Ambalawi, Wera, Parado, Lambu, Sape, Langgudu, Pekat, Kempo, Manggalewa, Hu'u, Pajo, Kilo, Dompu, Woja, Asakota, Raba, Rasana'e Barat, Rasana'e Timur, Mpunda.



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**  
**STASIUN METEOROLOGI KELAS III**  
**SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN**

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173  
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

**VI. PERINGATAN DINI**

| WAKTU                                                 | ISI PERINGATAN DINI                                                |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| <b>Peringatan Dini 3 harian</b>                       |                                                                    |
| <b>Tgl. 04 - 06<br/>Februari 2026</b>                 | <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div> |
| <b>Tgl. 05 Februari<br/>2026 11.45-14.00<br/>WITA</b> | <div><div></div><div></div></div>                                  |



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**  
**STASIUN METEOROLOGI KELAS III**  
**SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN**

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173  
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

**Tgl. 05 Februari**  
**2026 12.30-15.00**  
**WITA**



**Tgl. 05 Februari**  
**2026 18.15-20.00**  
**WITA**

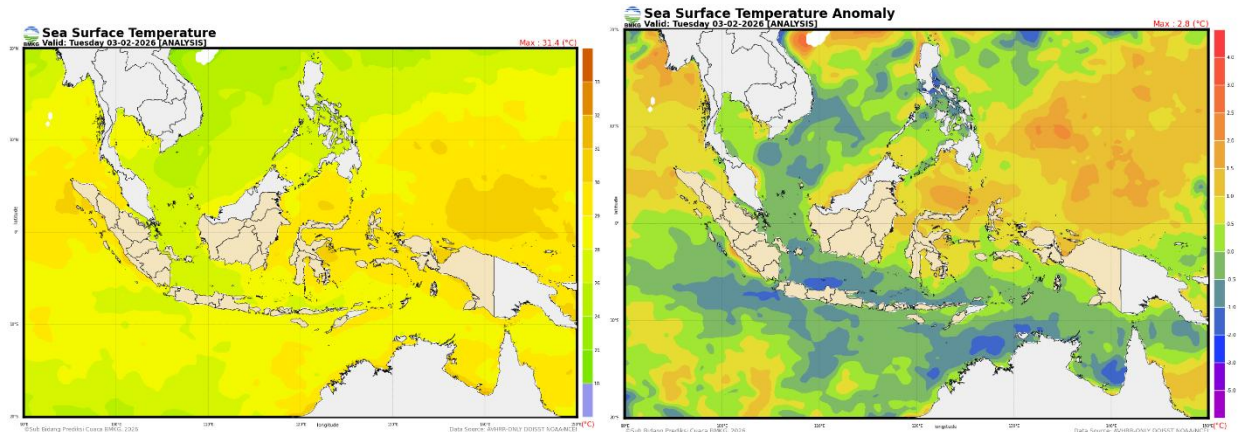




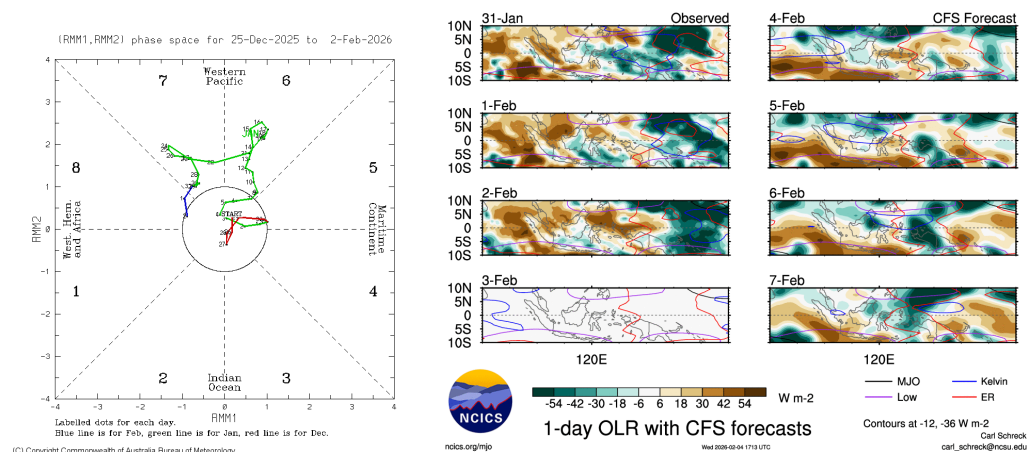
**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**  
**STASIUN METEOROLOGI KELAS III**  
**SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN**

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173  
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

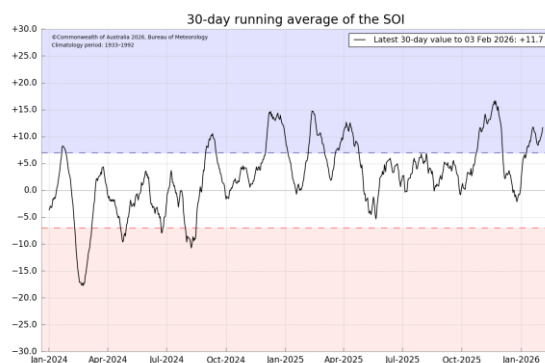
**LAMPIRAN**



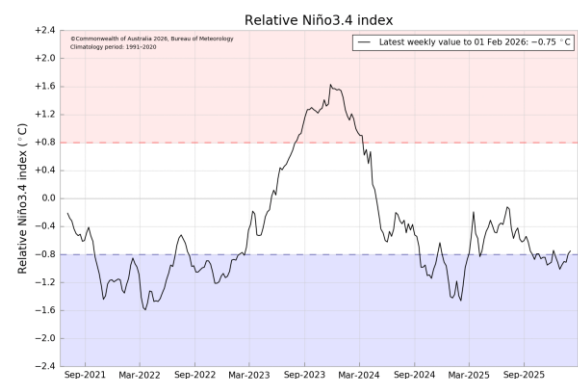
**Gambar 1** Kondisi SST dan anomaly SST di wilayah perairan Indonesia tanggal 03 Februari 2026



**Gambar 2** Update Kondisi MJO hingga tanggal 02 Februari 2026 dan Gelombang Atmosfer lainnya.



**Gambar 3 a**



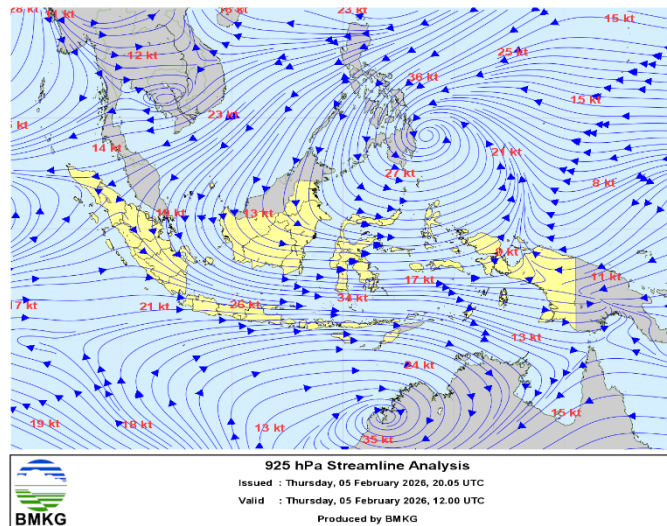
**Gambar 3 b**

**Gambar 3 (a)** Monitoring SOI hingga tanggal 03 Februari 2026 dan  
**(b)** Monitoring NINO 3.4 hingga tanggal 01 Februari 2026

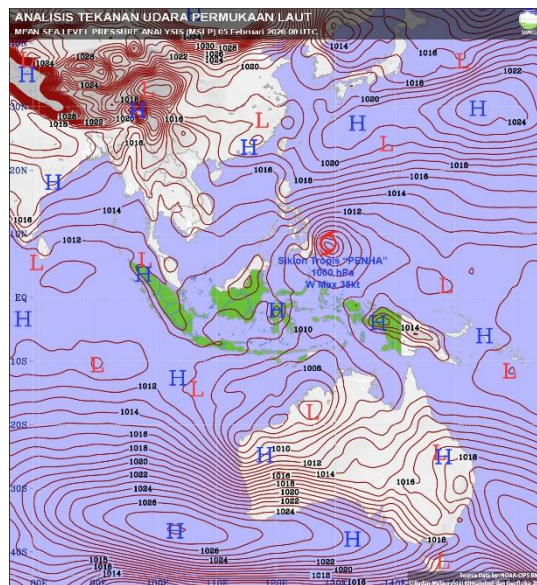


**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**  
**STASIUN METEOROLOGI KELAS III**  
**SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN**

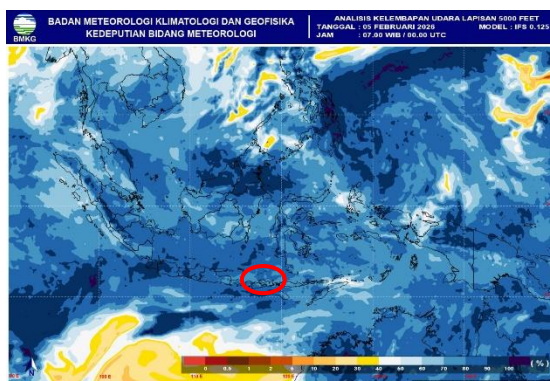
Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173  
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com



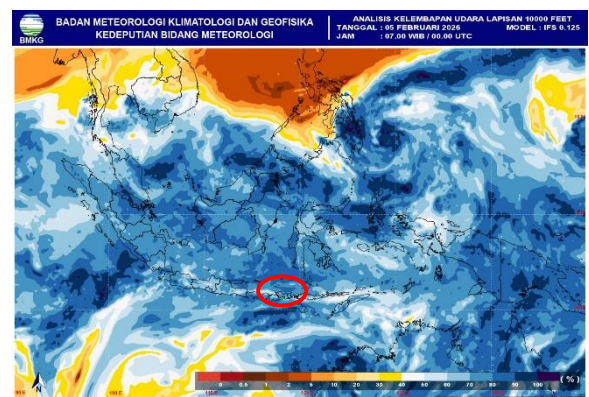
Gambar 4. Streamline tanggal 05 Februari 2026 jam 00.00 UTC



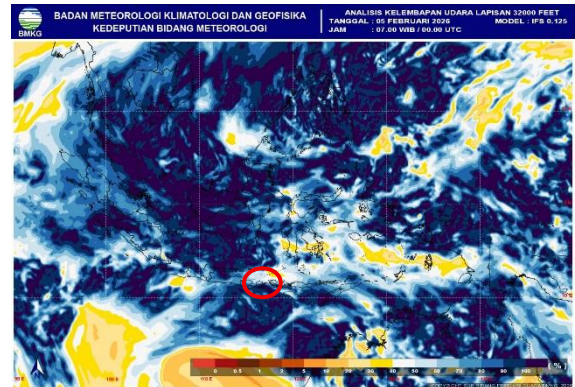
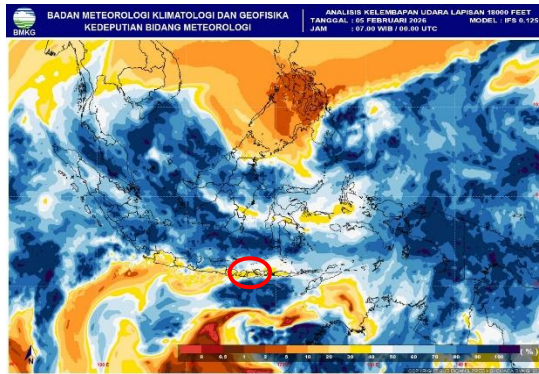
Gambar 5. Isobar tanggal 05 Februari 2026 jam 00.00 UTC



(a)

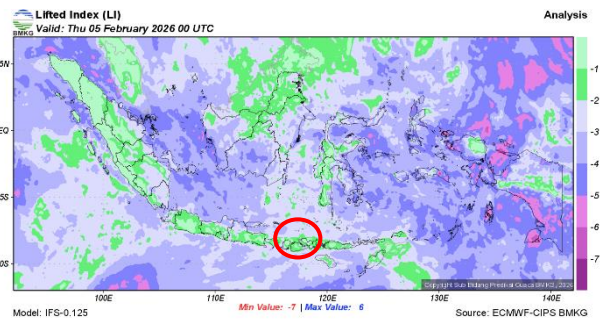
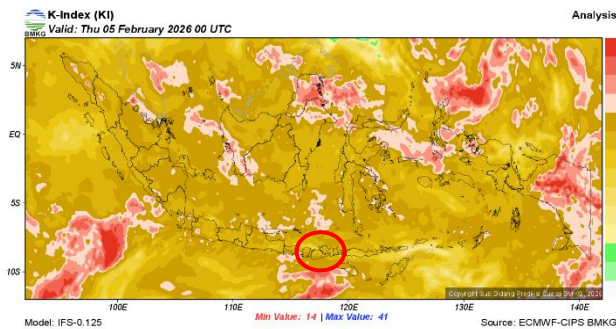


(b)



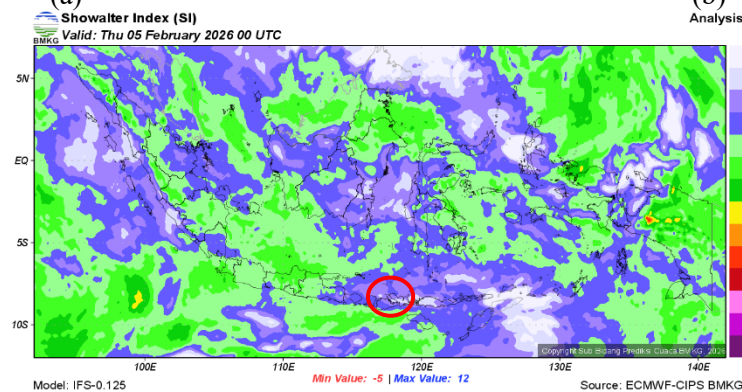
(c)

**Gambar 6.** Analisis kelembapan udara tanggal 05 Februari 2026 jam 00.00 UTC  
(a) Lapisan 850 hPa (b) Lapisan 700 hPa (c) Lapisan 500 hPa (d) Lapisan 250 hPa



(a)

(b)



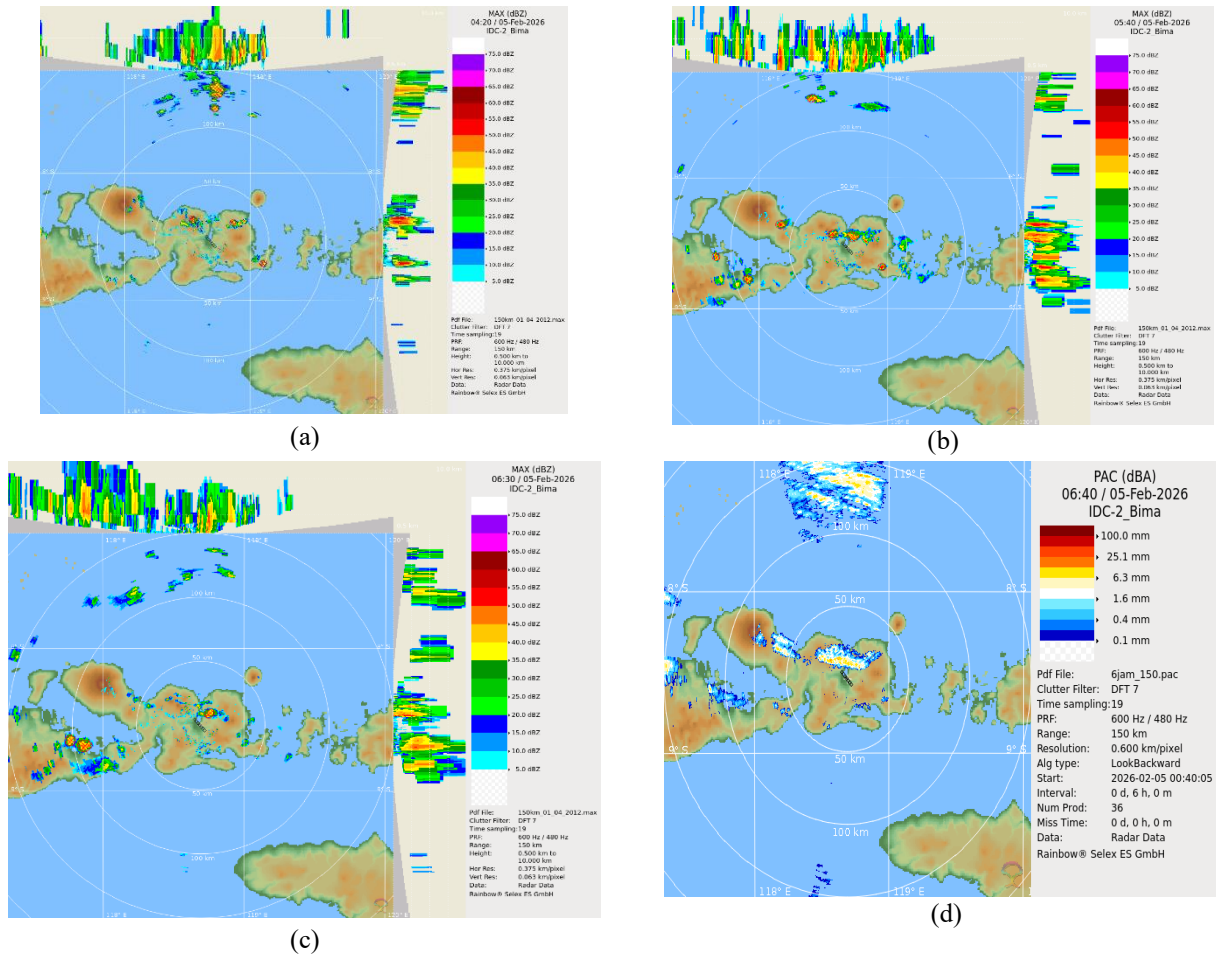
(c)

**Gambar 7.** Analisis labilitas udara tanggal 05 Februari 2026 jam 00.00 UTC  
(a) K-Indeks (b) Lifted Index (c) Showalter Index



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**  
**STASIUN METEOROLOGI KELAS III**  
**SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN**

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173  
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com



**Gambar 8.** Analisis Citra Radar tanggal 28 Januari 2026 (a) pukul 14.30 WITA, (b) pukul 15.10 WITA (c) pukul 16.40 WITA (d) pukul 17.10 WITA (e) pukul 18.00 WITA (f) pukul 18.20 WITA (g) PAC Kec Soromandi (h) PAC Kec Sape & Lambu

Mengetahui, 06 Februari 2026  
Kepala Stasiun Meteorologi  
Sultan Muhammad Salahuddin



Moch Syaiful Annas, S. Kom  
NIP. 198211272008121001

Forecaster Onduty,

Lavia Farareta Aiqiu, S.Tr  
NIP. 199503062014112002